

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,822 < 2,03011$ dan nilai signifikansi $0,416 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak .
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 dengan nilai absolut $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,201 > 2,03011$ dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. sehingga H_2 diterima.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 dengan nilai absolut $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-5,007 > 2,03011$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. sehingga H_3 diterima.
4. Secara simultan atau bersama-sama variabel pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur

modal pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 dengan nilai F_{tabel} maka nilai $F_{hitung} = 38.189 > F_{tabel} = 2.87$, sedangkan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$, sehingga H_4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 membuat peneliti memberikan saran sebagai berikut untuk kajian lebih lanjut, diantaranya:

1. Perusahaan sektor farmasi sebaiknya berupaya mempertahankan dan meningkatkan penjualan serta strategi pemasaran setiap tahun agar pertumbuhan perusahaan lebih stabil. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diversifikasi produk, memperluas pasar, serta melakukan inovasi pada produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Perusahaan sektor farmasi sebaiknya mengelola struktur modal dengan lebih bijak, terutama dalam pemanfaatan utang. Mengurangi proporsi utang yang tinggi dan mengoptimalkan penggunaan ekuitas dapat membantu menekan beban bunga dan risiko finansial, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat lebih stabil.
3. Perusahaan sektor farmasi perlu menjaga likuiditas secara optimal. Pengelolaan kas, piutang, dan kewajiban jangka pendek secara efektif akan meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan tanpa harus terlalu bergantung pada utang, sehingga struktur modal menjadi lebih sehat.

4. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat menggunakan objek penelitian dari sektor lain atau memperluas periode penelitian agar kondisi perusahaan dapat tercermin lebih menyeluruh. Selain itu, variabel lain seperti ukuran perusahaan, tingkat risiko, atau kebijakan dividen dapat ditambahkan untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi struktur modal. Dengan begitu, hasil penelitian bisa lebih komprehensif dan memberikan gambaran tren jangka panjang secara lebih jelas.

